

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian teori dan hasil analisis data sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan BNI Griya iB Hasanah dengan akad musyarakah di Bank BNIS KC Banjarbaru dilakukan dengan cara:
  - a. Menghubungi nasabah via telepon atau silaturahmi
  - b. Analisa sebab kemacetan
  - c. Memberikan solusi kepada nasabah untuk mengajukan restrukturisasi atau R3 (*rescheduling, restructuring, dan reconditioning*)
  - d. Bagi nasabah yang tidak mampu melanjutkan pembiayaan, serta tidak kooperatif maka akan diberikan surat teguran atau peringatan hingga mengakibatkan penjualan/lelang objek jaminan melalui kantor lelang
2. Kendala-kendala yang pernah terjadi dalam Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan BNI Griya iB Hasanah dengan Akad Musyarakah di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru antara lain :
  - a. Pembiayaan atas nama orang lain
  - b. Nasabah tidak kooperatif
  - c. Nasabah menghindar/sulit saat dihubungi atau ditemui

## B. Saran-saran

Sebagai upaya tindak lanjut penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak Bank BNIS KC Banjarbaru sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah agar bisa lebih berhati-hati lagi dalam analisa 5C (*character, collateral, capacity, capital, dan condition of economy*) sebagai upaya meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan bermasalah. Untuk menambah keyakinan dalam menganalisa *character* nasabah bisa dilakukan kunjungan kepada warga sekitar calon penerima pembiayaan baik itu tetangga maupun jajaran aparat desa dengan menanyakan perihal antara lain :
  - a. Perilaku nasabah?
  - b. apakah nasabah pernah bersengketa dengan pihak lembaga keuangan maupun non lembaga?
  - c. Apakah alamat rumah nasabah memang benar yang tercantum dalam persyaratan pembiayaan?
2. Kepada peneliti yang akan datang berhubung penulis meneliti bagian penanganan setelah terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan bni griya ib hasanah dengan akad musyarakah dibank BNIS KC Banjarbaru. Maka, penulis ingin memberikan saran agar peneliti selanjutnya bisa fokus kepada analisis kelayakan penerima pembiayaan pada produk bni griya ib hasanah dengan akad musyarakah dibank BNIS KC Banjarbaru guna mendalami serta memberikan ide-ide untuk meminimalisir sebelum terjadinya pembiayaan bermasalah.